

---

## **Pelatihan, Pendampingan Perizinan Berusaha Produk UMKM melalui Peran Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

**Binti Nur Asiyah**, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia

### **Abstract:**

*This paper aims to conduct training on business licensing assistance for MSME products through the role of Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students. MSMEs are widespread in the community, but the ownership of a Business Permit Number (NIB) is still low, so it was initiated by the Minister of BKPM and the Minister of Cooperatives and MSMEs related to the oss.go.id digital platform which makes it easy for MSMEs to register their business. However, as the ability and knowledge of SMEs to manage business license numbers are still limited, the role of students is needed to take part in assisting SMEs to have a Business Permit Number. This service is written with a service learning approach that provides easy services for training participants so that they have the knowledge and ability to access new platforms for business licensing. The result of this service is that training on business licensing assistance for MSME products has been carried out through the role of Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students on October 16, 2021 online through the media zoom. The training participants were 68 participants, and the training resource persons were East Java Transfumi Guard Volunteers, Tulungagung Transfumi Guard Volunteers as well as Postgraduate Lecturers and FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, as well as the Tulungagung PLUT Institutional Division. Among the materials presented were (1) The role of students in encouraging the MSME community in managing business legality, 2) Introduction of the OSS system, 3) Licensing of low, medium, medium, high, high risk micro businesses.*

*Keywords: Training, Mentoring, Business Licensing, MSME*

### **Abstrak:**

Paper ini bertujuan untuk melakukan pelatihan pendampingan perizinan berusaha produk UMKM melalui peran mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. UMKM tersebar luas di masyarakat, namun pemilikan Nomor Izin Berusaha (NIB) masih rendah, sehingga diinisiasi oleh menteri BKPM dan Menteri Koperasi dan UMKM terkait adanya platform digital oss.go.id yang memberi kemudahan bagi UMKM untuk mendaftarkan usahanya. Namun demikian seiring kemampuan dan pengetahuan UMKM untuk terhadap pengurusan nomor izin berusaha masih terbatas maka diperlukan peran mahasiswa untuk ikut andil dalam mendampingi UMKM agar memiliki Nomor Izin Berusaha. Pengabdian ini ditulis dengan pendekatan service learning yang memberikan kemudahan layanan bagi peserta pelatihan sehingga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk akses platform baru perizinan berusaha. Hasil dari pengabdian ini adalah telah dilakukan pelatihan pendampingan perizinan berusaha produk UMKM melalui peran mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada 16 Oktober 2021 secara daring melalui media zoom. Peserta pelatihan sebanyak 68 peserta, dan narasumber pelatihan yaitu Relawan Garda Transfumi Jawa Timur, Relawan Garda Transfumi Tulungagung sekaligus Dosen Pascasarjana dan FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta Bidang Kelembagaan PLUT Tulungagung. Diantara materi yang disampaikan yaitu (1) Peran mahasiswa dalam mendorong masyarakat UMKM pada pengurusan legalitas usaha, 2) Pengenalan system OSS, 3) Perizinan usaha mikro risiko rendah, menengah, menengah tinggi, tinggi.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Perizinan Berusaha, UMKM

Email: [binti.nur.asiyah@uinsatu.ac.id](mailto:binti.nur.asiyah@uinsatu.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Kondisi usaha mikro di masyarakat sebagian besar diantaranya masih belum memiliki legalitas usaha, yaitu Nomor Izin Berusaha dan minimnya pemahaman untuk memberikan pendampingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) bahkan diabaikan (Indrawati & Rachmawati, 2021). Pada umumnya legalitas dianggap belum penting dan kehadirannya membutuhkan biaya. Selain itu proses yang panjang dalam pengurusan izin, surat menyurat sehingga menjadi alasan bagi rendahnya usaha mikro untuk pengurusan legalitas (Anggraeni, 2021). Lebih dari itu unsur wawasan juga menjadi latar belakang atas legalitas usaha mikro yang belum terurus.

Pemerintah melalui Kementerian Penanaman Modal (BKPM) mengeluarkan prosedur pengurusan legalitas usaha yang terpusat pada aplikasi digital yaitu [oss.go.id](https://oss.go.id). Melalui aplikasi ini, usaha mikro diberikan kemudahan urus legalitas usaha dan tidak berbayar. Namun demikian masyarakat usaha mikro tidak semuanya memiliki keahlian digital sehingga mampu memanfaatkan aplikasi [oss](https://oss.go.id) untuk pengurusan legalitas.

Berangkat dari kondisi hal tersebut Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai sebuah perguruan Tinggi dengan tugas pengabdian mencoba memposisikan diri untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat melalui peran mahasiswa untuk membantu masyarakat usaha mikro di sekitarnya. Upaya itu didukung dengan diselenggarakannya pendampingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) mikro melalui peran mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Wahyuni & Kristiani, 2021). Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung difungsikan sebagai agen of change di masyarakat dalam mensukseskan pelibatan Perguruan Tinggi dalam pengabdian di masyarakat mengingat mahasiswa FEBI murni kuliah, dan tidak disibukkan dengan kerja sepertihalnya mahasiswa pascasarjana. Dengan keterlibatan mahasiswa, maka mahasiswa mampu membantu masyarakat usaha mikro yang ada disekitarnya agar usahanya didaftarkan legalitas bisnisnya.

Melihat kondisi tersebut, maka dosen pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tepat menjalankan pengabdian nyata di masyarakat khususnya UMKM agar memiliki legalitas usahanya. Masyarakat usaha mikro terbantu saat legalitasnya berhasil didaftarkan melalui pendampingan pengurusan izin usaha. Agar mahasiswa mampu mensukseskan pengabdian yang dilaksanakan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya prodi ekonomi syariah berkontribusi riil dalam upaya mendorong usaha mikro memiliki legalitas usaha. Lebih dari itu diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal berupa usaha mikro naik kelas melalui kemampuan pengurusan izin usaha secara digital. Keberhasilan itu memberikan dampak positif terhadap Universitas Islam Negeri Sayyid

Ali Rahmatullah Tulungagung karena mampu memberikan daya upaya agar bisnis usaha mikro naik kelas.

## **METODE KEGIATAN**

Proses kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pendampingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) (R et al., 2021) melalui peran mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, didampingi dosen pascasarjana Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalin kerjasama yang baik sehingga program pascasarjana dapat berkontribusi riil melalui peran mahasiswa. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 68 anak yang merupakan perwakilan dari prodi Perbankan Syariah (PS) 5A, 5B, 7A, 7B dan AKS 1A, 1B, dan 1C dan dosen pascasarjana ekonomi syariah sebagai pendamping sekaligus narasumber kedua dalam pelatihan tersebut. Proses pengabdian ini berjalan baik sesuai rencana dengan narasumber dari PLUT Tulungagung (bapak Ahmad Fauzi, S.Pi.); Garda Transfumi Jawa Timur (Bapak Ari Prabowo) dan dosen pascasarjana ekonomi syaria dan FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.). Kegiatan ini secara teknis di moderator oleh mahasiswa Karisma Ulfa.

Mengingat saat program ini dilaksanakan masih dalam situasi pandemi covid 19, maka lokasi kegiatan ini di ruang maya dengan metode tatap maya atau dalam jaringan (Daring). Berikut ini disampaikan secara rinci tahapan-tahapan pelaksanaan pendampingan pengurusan legalitas usaha bagi Usaha Mikro.

### **Persiapan Kegiatan**

Sebagai bagian terpenting dari fungsi manajemen, aspek perencanaan dilakukan pada saat persiapan kegiatan. Dimana kegiatan yang dilakukan yaitu: membuat perencanaan tentang waktu kegiatan, media yang digunakan, peserta, narasumber, termasuk juga rencana tentang publikasi ilmiah. Aspek pengorganisasian juga dilakukan pada saat persiapan kegiatan, dimana isi kegiatannya mulai dari penentuan narasumber, moderator sampai dengan pembuatan undangan untuk narasumber dan peserta, serta undangan untuk pimpinan pascasarjana.

### **Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

#### *Pelatihan pengurusan Izin Usaha melalui oss.go.id*

Pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) dilakukan dengan memanfaatkan metode ceramah, diskusi dan praktik. Ceramah disampaikan oleh narasumber dari PLUT Tulungagung, Dosen pascasarjana ekonomi syariah/FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus relawan garda transfumi Tulungagung dan Koordinator Garda Transfumi Jawa Timur. Pada sesi pelatihan materi yang disajikan diantaranya: Garda Transfumi Jawa Timur memberikan wacana bahwa mahasiswa mampu mendorong masyarakat UMKM yang pada mulanya tidak mengalami kesulitan untuk pengurusan legalitas usaha, maka bisa didampingi, oleh karena mahasiswa perlu

dilatih akses oss. Ahmad Fauzi selaku konsultan kelembagaan yang ada di PLUT memberikan materi pengenalan system OSS. Dosen pascasarjana/FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus relawan garda Transfumi Tulungagung (Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.) memberikan materi Perizinan Nomor Izin Berusaha (NIB) mikro risiko rendah, menengah, menengah tinggi, tinggi melalui oss.go.id. Sedangkan pelaksanaan pendampingan dimoderatori oleh Karisma Ulfa hingga acara pendampingan telah dinyatakan selesai.

#### *Tanya jawab*

Tanya jawab dalam pendampingan ini diberikan agar mahasiswa mudah memahami dan juga mengaktualisasikan bentuk pendampingan lanjutan kepada UMKM. Dan yang lebih menarik masyarakat usaha mikro benar-benar memberikan kemudahan. Pertanyaan dari peserta antara lain:

From 059\_ Binzar Wimpi Nugraha to Everyone: 02:49 PM

Assalamualaikum wr wb,

Assalamualaikum wr wb, Saya Binzar Wimpi Nugraha, izin bertanya, tertulis bahwa usaha mikro adalah dengan aset 1 milyar, itu tertuang di dalam undang-undang. Misalkan aset tersebut tidak mencapai 1 milyar bagaimana ya bu? Tetapi itu bisa digunakan untuk menjalankan usaha mikro tsb. Apakah bisa dikatakan sebagai usaha mikro? Terima kasih

From Devi Ayugi R (KKN\_VDR\_57) to Everyone: 02:50 PM

Devi Ayugi Rukmana (Perbankan Syariah UIN SATU) Mohon maaf saya mau bertanya. Jika suatu usaha yg telah memiliki NIB dan memiliki tagihan pajak atas usaha mengalami kebangkrutan sehingga menyebabkan usaha tersebut tutup. Bagaimana untuk proses pencabutan NIB nya agar tidak terkena tagihan pajak?

#### *Pendampingan pengurusan izin usaha*

Pendampingan pengurusan izin usaha diawali pasca pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) hingga ada perwakilan usaha mikro yang dibantu didaftarkan.

#### **Monitoring Kegiatan**

Monitoring merupakan informasi tentang suatu program yang dikumpulkan pada saat suatu program dilaksanakan (Hobson et al., 2014). Informasi ini bermanfaat bagi pengambilan keputusan tentang pelatihan pendampingan pengurusan legalitas usaha UMKM melalui oss.go.id yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

#### **Evaluasi Kegiatan**

Keberhasilan pelatihan pendampingan pengurusan legalitas usaha UMKM melalui oss.go.id ini dapat diukur oleh kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memahami pendampingan pengurusan legalitas usaha UMKM melalui oss.go.id. Langkah awal, dilakukan pelatihan, pemberian informasi terkait pentingnya legalitas usaha, potensi mahasiswa dalam mendampingi UMKM sekitar untuk mengurus Nomor Izin Berusaha (NIB), dan pemahaman akses oss.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Tempat Pengabdian Sebelum dan setelah Dilakukan Pengabdian Masyarakat

#### *Hasil Pre-Test*

Sebagaimana dikemukakan pada bagian metode, bahwa Pre-Test dilakukan pada awal pelatihan untuk menilai pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) bagi UMKM, dan juga akses [oss.go.id](http://oss.go.id). Aspek yang dinilai ada 10 (sepuluh) item yaitu: (1) pemahaman umkm; (2) pemahaman pentingnya legalitas izin usaha bagi umkm; (3) pemahaman tentang persyaratan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB); (4) pemahaman tentang pendaftaran [oss.go.id](http://oss.go.id); (5) pemahaman tentang Nomor Izin Berusaha (NIB) skala risiko rendah; (6) pemahaman tentang pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) skala risiko menengah; (7) pemahaman tentang pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) skala risiko menengah tinggi; (8) pemahaman tentang pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) skala risiko tinggi; (9) pemahaman tentang pencetakan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) skala risiko rendah, menengah, menengah tinggi, tinggi dan (10) pelaporan tentang hasil pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) ke micromentor Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat Pre-Test, peserta pelatihan yaitu sebanyak 68 (enam puluh delapan) mahasiswa memberikan jawaban sebagaimana pada tabel 1 berikut ini.

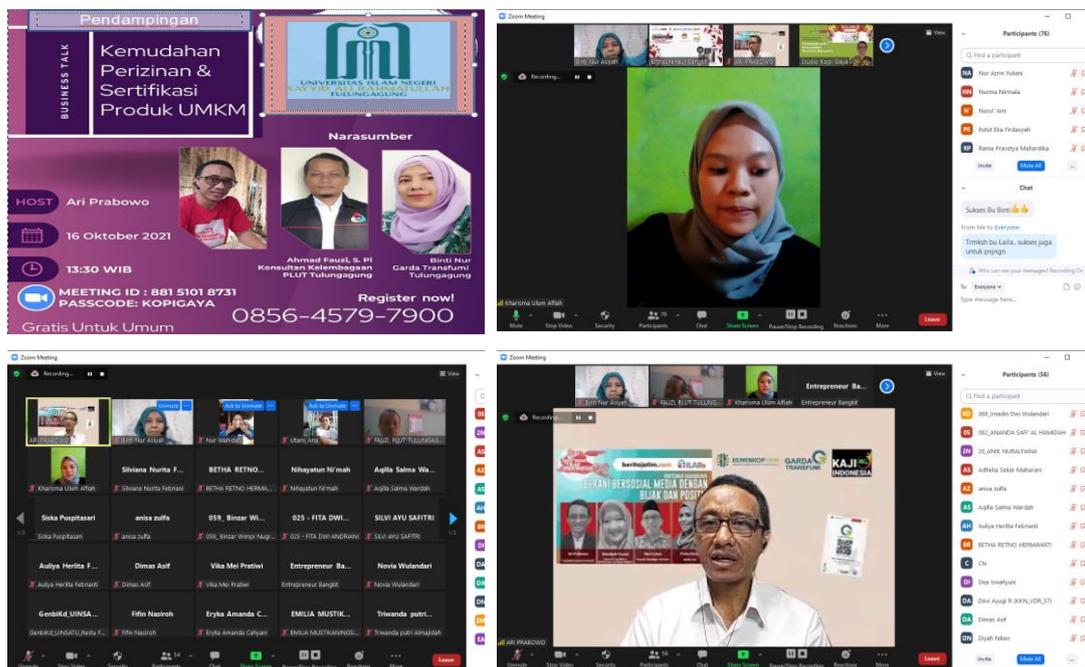
Tabel 1. Hasil Pre-Test

Pre-Test	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pernyataan No 1	60	0	2	6	68
Pernyataan No 2	51	3	14	0	68
Pernyataan No 3	54	7	3	4	68
Pernyataan No 4	53	3	12	0	68
Pernyataan No 5	60	2	6	0	68
Pernyataan No 6	57	4	4	3	68
Pernyataan No 7	55	6	3	4	68
Pernyataan No 8	59	4	3	2	68
Pernyataan No 9	50	9	9	0	68
Pernyataan No 10	58	6	4	0	68

Tabel 1 menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan dalam pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) dengan jawaban A yaitu pemahaman sangat baik paling rendah sebesar 73 persen (pernyataan nomor 9) dan tertinggi 88 persen (pernyataan nomor 1). Pernyataan dengan jawaban B yang bermakna baik (nilai tertinggi 13%). Pernyataan C (cukup baik) memiliki nilai tertinggi 13%, dan pernyataan D (kurang baik) memiliki nilai tertinggi 8 persen.

#### *Hasil Pelatihan*

Pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu hari Sabtu, 16 Oktober 2021 dengan dokumentasi pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelatihan teoretis, materi yang disajikan meliputi: (1) Peran mahasiswa dalam mendorong masyarakat UMKM pada pengurusan legalitas usaha, 2) Pengenalan system OSS, 3) Perizinan usaha mikro risiko rendah, menengah, menengah tinggi, tinggi. Pada pelatihan praktis, merupakan implementasi dari pelatihan teoretis yang dimaksudkan untuk menyeimbangkan penguasaan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Gultom, 2021). Aspek kognitif berarti penguasaan pengetahuan khususnya pengetahuan teoretis peserta terhadap pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB). Afektif menunjukkan sikap peserta pada saat pelatihan, dimana peserta berpartisipasi aktif. Sedangkan aspek psikomotorik menunjukkan keterampilan peserta dalam menjalankan mengakses perizinan berusaha dan mendampingi UMKM untuk pengurusan Izin Usaha. Izin usaha yang telah berhasil di dapat oleh UMKM dapat menguatkan bisnisnya (Anggraeni, 2021; Kusmanto & Warjio, 2019) dari sisi perlindungan hukum (Indrawati & Rachmawati, 2021), dan upaya UMKM akses legalitas lain seperti sebagai salah satu persyaratan halal, BPOM dan juga akses bantuan pemerintah, akses pembiayaan di perbankan. Hal itu diharapkan membantu usaha mikro meningkat dan juga naik kelas dari semula mikro, menjadi menengah dan besar. (Dewi, 2021; Widayanto et al., 2020)

### Hasil Post-Test

Tabel berikut ini merupakan sebaran jawaban dari Post-Test yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Hasil Post-Test

Pre-Test	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pernyataan No 1	62	2	3	1	68

Pernyataan No 2	54	8	6	0	68
Pernyataan No 3	57	7	2	2	68
Pernyataan No 4	55	5	8	0	68
Pernyataan No 5	62	4	2	0	68
Pernyataan No 6	59	7	2	0	68
Pernyataan No 7	60	7	0	1	68
Pernyataan No 8	61	5	2	0	68
Pernyataan No 9	52	9	7	0	68
Pernyataan No 10	59	8	1	0	68

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diberi Post-Test dengan hasil sebagaimana pada tabel 2. Berdasar hasil Post-Test menunjukkan bahwa pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) ini bisa diikuti dengan baik oleh peserta. Disamping itu terdapat peningkatan pengetahuan (teoretis dan praktis) jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan (Winarda & AP, 2021). Dengan demikian hasil pengabdian ini relevan dengan studi yang dilakukan oleh. Menurut penelitian terdahulu bahwa pelatihan pengurusan NIB bermanfaat bagi peserta, dosen dan UMKM yang didampingi.

### *Monitoring*

Monitoring kegiatan dilaksanakan pada saat berlangsungnya pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) ini. Bentuk monitoring yaitu: kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta dalam bentuk tanya jawab, bagi pendapat (*brainstorming*). Jumlah kehadiran peserta sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang.

### *Evaluasi*

Pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah mengikuti pelatihan, yaitu dalam bentuk langsung mempraktikkan hasil pengetahuan dari pelatihannya (Winarda & AP, 2021) pada pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) bagi UMKM. Data yang dibantu pengurusan NIB (Anwar et al., 2020) adalah UMKM di sekitar mahasiswa yang berpotensi UMKM untuk naik kelas.

Pelatihan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) bermanfaat bagi khalayak akademik dalam mewujudkan kontribusi pengabdian kepada masyarakat UMKM, dan bagi mahasiswa bermanfaat dalam menumbuhkan sensitifitas mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar agar UMKM terus berkembang melalui NIB yang dimiliki oleh masyarakat UMKM, dan terwujudkannya legalitas usaha UMKM berupa Nomor Izin berusaha (NIB).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, R. (2021). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1). <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/eksaminasi/article/view/1243>
- Anwar, A. S. H. A., Harventy, G., & Mudrifah, M. (2020). Pendampingan Pengurusan NIB SMK Muhammadiyah 2 Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten

- Tulungagung. *Jurnal Abdidas*, 1(6).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.114> ISSN
- Dewi, I. K. (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha Kaopi Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1250>
- Gultom, A. W. (2021). Peningkatan Pemahaman Pengurusan Legalitas Usaha Bagi Umkm Dimasa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5093>
- Hobson, K., Mayne, R., & Hamilton, J. (2014). A step by step guide to Monitoring and Evaluation. *Evaloc*.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2229/jdh.v1i3.17113>
- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu ...*, 11(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.13583>
- R, E. K., Widagdo, S., & Maulana, A. . . (2021). Pendampingan Peroleh Legalitas Usaha Mikro Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian ...*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5266>
- Wahyuni, P., & Kristiani, D. (2021). Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Media Sosial Sebagai Wahana Promosi Produk Industri UMKM Di Desa Tegal Sari Lor Rt 001 Rw 004 Kelurahan Kartasura, Sukoharjo. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & ...*, 2(10).  
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/472>
- Widayanto, M. T., Pujiastuti, A., Yatiningrum, A., Dhani, U. R., & Tumini, T. . . (2020). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas ...*, 1(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.37>
- Winarda, R. Z., & AP, F. H. (2021). Memberikan Edukasi Tentang Perempuan Yang Mandiri Untuk Mengembangkan Usaha Oppa(Olahan Pepaya) Secara Online Yang Taat Pada Hukum. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).  
<http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/pakem/article/view/322>